

PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PARTISIPASI GENERASI MUDA DALAM ORGANISASI KEMASYARAKATAN

Nama: Rachel Aulia Azzahra

Kelas: Reguler C

NPM: 2416041079

Mata Kuliah: Metode Penelitian Administrasi Publik

1. Landasan Teoritis dan Konseptual

Penelitian kuantitatif didasarkan pada asumsi bahwa fenomena sosial dapat diukur dengan angka, dianalisis secara statistik, dan menghasilkan hubungan kausal antarvariabel. Dalam konteks penelitian ini, digitalisasi dipandang sebagai variabel independen (X) yang memengaruhi partisipasi generasi muda dalam organisasi kemasyarakatan sebagai variabel dependen (Y).

- a) Digitalisasi didefinisikan sebagai proses transformasi dari sistem manual atau konvensional ke dalam bentuk digital melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Digitalisasi dalam organisasi kemasyarakatan dapat terlihat dari penggunaan media sosial untuk publikasi, aplikasi rapat daring, forum diskusi online, serta penyimpanan data berbasis cloud.
- b) Partisipasi generasi muda dalam organisasi kemasyarakatan mencakup keterlibatan aktif individu muda (remaja, mahasiswa, pemuda usia produktif) dalam berbagai bentuk kegiatan, baik formal maupun nonformal. Partisipasi dapat berupa menghadiri rapat, memberikan ide, mengikuti kegiatan sosial, mengambil keputusan, atau menunjukkan komitmen jangka panjang terhadap organisasi.

Dalam teori partisipasi (Arnstein, 1969) dan teori teknologi komunikasi (Castells, 2000), digitalisasi diyakini mampu memperluas akses informasi, meminimalisasi hambatan ruang dan waktu, serta membuka ruang interaktif baru yang dapat meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat.

2. Variabel Penelitian

Variabel Independen (X): Digitalisasi

Indikator:

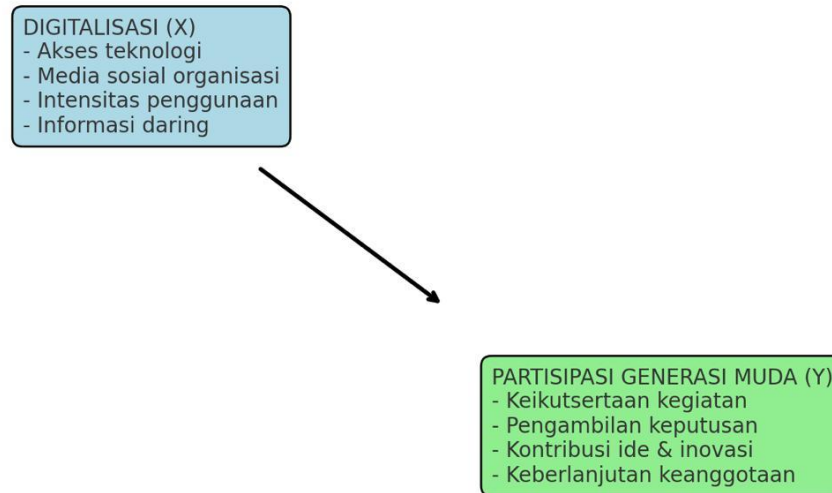
1. Akses Teknologi Digital – sejauh mana generasi muda dapat mengakses internet, smartphone, dan perangkat digital lainnya untuk menunjang aktivitas organisasi.
2. Pemanfaatan Media Sosial Organisasi – penggunaan media sosial (Instagram, WhatsApp, Facebook, TikTok) sebagai sarana komunikasi, promosi kegiatan, dan koordinasi antaranggota.
3. Intensitas Penggunaan Platform Digital – frekuensi keterlibatan generasi muda dalam platform digital organisasi, seperti rapat online, grup diskusi, maupun voting elektronik.
4. Ketersediaan Informasi Daring – tingkat keterbukaan informasi organisasi melalui website, media sosial, atau kanal digital lain yang dapat diakses secara mudah dan cepat.

Variabel Dependen (Y): Partisipasi Generasi Muda dalam Organisasi Kemasyarakatan

Indikator:

1. Tingkat Keikutsertaan Kegiatan – jumlah dan frekuensi keterlibatan dalam kegiatan organisasi.
2. Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan – partisipasi dalam rapat, voting, atau forum diskusi yang berpengaruh pada arah organisasi.
3. Kontribusi Ide dan Inovasi – sejauh mana generasi muda menyumbangkan gagasan kreatif dan inovatif dalam mendukung program organisasi.
4. Komitmen dan Keberlanjutan Keanggotaan – loyalitas anggota muda terhadap organisasi, ditunjukkan dengan konsistensi mengikuti kegiatan dalam jangka panjang.

Kerangka Berpikir: Pengaruh Digitalisasi terhadap Partisipasi Generasi Muda Dalam Organisasi Kemasyarakatan



3. Hubungan Antarvariabel

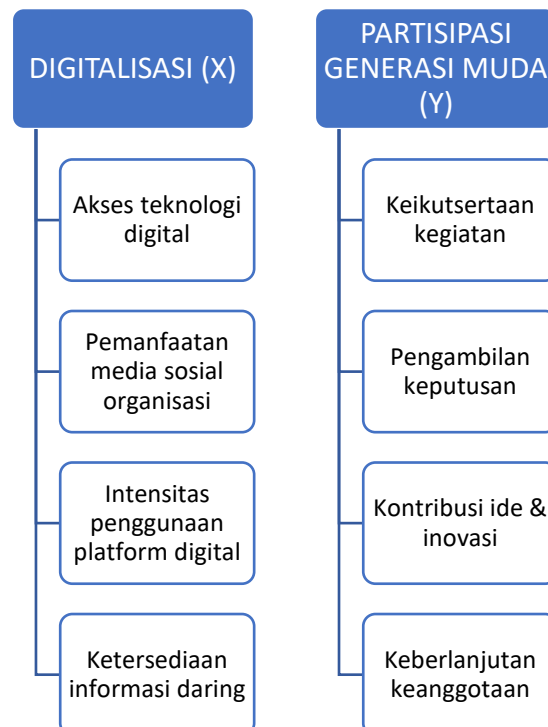
Kerangka berpikir kuantitatif menekankan pada hubungan kausal (sebab-akibat). Dalam penelitian ini diasumsikan:

1. Digitalisasi memudahkan akses terhadap informasi organisasi sehingga generasi muda terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi.
2. Digitalisasi membuka ruang komunikasi yang lebih luas melalui media sosial, sehingga anggota merasa lebih terhubung dan termotivasi.
3. Digitalisasi menurunkan hambatan partisipasi, misalnya keterbatasan waktu dan jarak, dengan menyediakan alternatif partisipasi secara daring.
4. Semakin tinggi tingkat digitalisasi dalam organisasi kemasyarakatan, semakin besar pula tingkat partisipasi generasi muda.

4. Model Kerangka Berpikir dalam Bentuk Tabel

Variabel	Indikator	Hubungan
Digitalisasi (X)	1. Akses teknologi digital 2. Pemanfaatan media sosial organisasi 3. Intensitas penggunaan platform digital 4. Ketersediaan informasi daring	Memberikan kemudahan komunikasi, transparansi informasi, serta meningkatkan keterhubungan antaranggota
Partisipasi Generasi Muda (Y)	1. Keikutsertaan kegiatan 2. Pengambilan keputusan 3. Kontribusi ide dan inovasi 4. Komitmen dan keberlanjutan keanggotaan	Dipengaruhi oleh digitalisasi; semakin tinggi digitalisasi, semakin tinggi pula partisipasi

5. Bagan Alur Kerangka Berpikir



6. Hipotesis Penelitian

- H0 (Hipotesis Nol): Digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi generasi muda dalam organisasi kemasyarakatan.
- H1 (Hipotesis Alternatif): Digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi generasi muda dalam organisasi kemasyarakatan.